

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) M2 Januari Tahun 2026 Kabupaten Sampang adalah -1,76, Sampai dengan minggu ke-2 Januari 2026, secara umum terjadi penurunan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 1,76% dibandingkan dengan Desember 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar pada penurunan harga ini adalah Cabai Rawit (-1,0081), Cabai Merah (-0,6307), dan Bawang Merah (-0,496). Sampai dengan minggu ke-2 Januari 2026, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit.

Indeks Perkembangan Harga (Iph) M3 Januari Tahun 2026 Kabupaten Sampang adalah -2,08, Sampai dengan minggu ke-3 Januari 2026, secara umum terjadi penurunan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 2,08% dibandingkan dengan Desember 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar penurunan harga adalah Cabai Rawit(-1.129), Cabai Merah(-0.6895), dan Bawang Merah(-0.564), Sampai dengan minggu ke-3 Januari 2026, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) IPH M1 Februari 2026 sebesar 0,07 dipengaruhi andil Cabai Rawit Merah, Daging Sapi, dan Beras

Indeks Perkembangan Harga (IPH) M3 Februari Tahun 2026 Kabupaten Sampang adalah 2,84, Sampai dengan minggu ke-3 Februari 2026, secara umum terjadi kenaikan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 2,84% dibandingkan dengan Januari 2026. Komoditas yang memberikan andil terbesar pada kenaikan harga ini adalah Cabai Rawit (2.0937), Daging Sapi (0.3109), Daging Ayam Ras (0.2512), Sampai dengan minggu ke-3 Februari 2026, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Merah.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Sampai dengan minggu ke 2 bulan Maret 2026, secara umum terjadi penurunan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 0,23%, Komoditas yang memberikan andil terbesar pada penurunan harga ini adalah Cabai Rawit. Pada minggu ke 4 maret IPH yaitu 0,61 komoditas andil perubahan harga adalah daging ayam ras, beras dan bawang merah sedangkan fluktuasi adalah cabai merah

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Bulan Januari Sampai dengan minggu ke 3 bulan Februari 2026 komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit. Dimana harga cabai rawit pada bulan januari mengalami penurunan namun pada bulan februari harga cabai rawit mengalami kenaikan signifikan yang otomatis mengakibatkan persentase perubahan harga menjadi tinggi tinggi, kenaikan harga cabai rawit di sebabkan oleh faktor cuaca (curah hujan tinggi) dan belum adanya panen dan yang

mengakibatkan stok kurang sedangkan permintaan bertambah menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2026

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID di Kabupaten Sampang dalam Pengendalian inflasi dan atau pengendalian perkembangan harga tahun 2026 telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain:

A. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok harian
- Pemantauan/sidak harga bahan Pokok di pasar
- Operasi Pasar Murah 2 kali
- Gerakan Pangan Murah (GPM) 12 kali
- Mendirikan Kios Pangan
- Pemantauan harga ikan dilakukan setiap minggu

B. Ketersediaan Pasokan

- Pemantauan Stok Ikan di Cold Storage setiap akhir bulan

C. Kelancaran Distribusi

- Bantuan Pendistribusian Bahan Pokok Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM)

D. Komunikasi Efektif

- Rapat Teknis TPID Kabupaten Sampang 4 kali
- Berkoordinasi dengan TPID Kabupaten Probolinggo Rencana Melakukan Kerja Sama Antar Daerah (KAD)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting pada bulan Januari sampai dengan Februari 2026, ada beberapa barang kebutuhan pokok dan barang penting yang mengalami kenaikan harga. Khususnya di komoditi cabai rawit merah untuk mengatasi hal semacam itu Kabupaten Sampang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan beberapa kegiatan/Upaya agar harga bahan pangan tetap terkendali. Adapun kegiatan/upaya yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Sampang adalah mengadakan rapat teknis TPID, melaksanakan pemantauan harga dan stok, Pasar Murah (Bersinergi dengan Diskopindag Prov. Jatim dan Biro Perekonomian Prov. Jatim) dan Gerakan Pangan Murah baik yang dilakukan secara Mandiri dan juga dilaksanakan di kecamatan - kecamatan Kabupaten Sampang oleh Dinas Pertanian dan KP berkolaborasi dengan OPD Teknis terkait, Vendor dan Kelompok Petani.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Keterjangkauan Harga (K1)

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah/Operasi Pasar Murah
- Melakukan Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting)
- Melakukan Survei/Sidak Harga Ke Pasar tradisional dan Toko Ritel Modern

B. Ketersediaan Pasokan (K2)

- Melakukan gerakan menanam untuk peningkatan produksi dan menjaga ketersediaan (stok) bahan pangan
- Melakukan Pemantauan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting)
- Melakukan Penambahan Luas Tanam Padi
- Berkoordinasi Dengan Bulog Terkait Stok Beras
- Mengoptimalkan Pelaksanaan Kegiatan Terkait Peningkatan Produksi Pangan Dengan Bantuan Sarpras Pertanian.
- Mengefisiensikan ketersediaan ikan pada gudang beku di Kabupaten Sampang
- Apabila diperlukan untuk menambah ketersediaan bahan pokok pangan melakukan kerjasama dengan Kabupaten/Kota lain.

C. Kelancaran Distribusi (K3)

- Melakukan pengecekan kondisi sarana dan prasarana perlengkapan jalan dan pelabuhan
- Melakukan pengecekan kondisi Jalan dan Jembatan

D. Komunikasi Efektif (K4)

- Melakukan Rapat Koordinasi Inflasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sampang
- Melakukan Koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur